

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk dunia sebesar 7,3 miliar jiwa pada tahun 2015 (UN 2015) memaksa para pemerintah masing-masing negara untuk memajukan infrastruktur untuk memudahkan para warganya untuk mencapai kehidupan yang nyaman dan layak, diantaranya ialah jalur pedestrian. Jalur pedestrian dinilai menjadi infrastruktur kota yang mampu membantu mobilitas warga khususnya warga perkotaan untuk melakukan aktifitas sehari-hari dalam bermobilitas, jalur pedestrian dinilai bisa melancarkan transportasi apabila terhubung dengan halte atau *shelter* transportasi massal, menekan para pengguna kendaraan pribadi untuk bertransportasi massal. Salah satu cara untuk menarik atau para warga untuk menggunakan jalur pedestrian ialah membuat para warga merasa nyaman dalam berjalan di jalur pedestrian.

Elemen pendukung jalur pedestrian ialah salah satu aspek untuk mendukung kenyamanan dalam berjalan kaki di jalur pedestrian. Elemen pendukung pedestrian harus mampu mengakomodasikan kenyamanan pejalan kaki dengan memperhatikan aspek kenyamanan dalam perencanaan atau keberadaannya. Elemen pendukung yang baik dan lengkap akan menstimulasi para pejalan kaki untuk berjalan di jalur pedestrian dimana akan membantu kota atau kawasan studi tersebut untuk meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor yang menyebabkan kemacetan di wilayah studi. Sebagaimana kita tahu kota yang baik ialah kota yang memiliki jalur pedestrian dan tentu pula elemen pedestrian yang baik dan ramah bagi para warganya.

Pengadaan penyediaan suatu elemen pendukung jalur pedestrian dengan kondisi yang tidak terpelihara dengan baik seperti jalur pejalan kaki dan ruang terbuka hijau dapat menyebabkan fungsi dan kualitas suatu kawasan menurun, hal tersebut dapat menurunkan nilai dari kawasan itu sendiri. Pedestrian yang

lapang, nyaman untuk pergerakan pejalan kaki, memiliki nilai estetika, menjadi salah satu pemandangan menarik pada tipe kota-kota besar di dunia.

Elemen pendukung jalur pejalan kaki (pedestrian) diperlukan sebagai penunjang komponen penting yang harus disediakan untuk meningkatkan keefektifan mobilitas warga di perkotaan, fasilitas bagi para pejalan kaki berupa jalur pedestrian yang “nyaman dan aman”, agar kegiatan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Secara khusus, jalur pedestrian yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan keseharian warga kota, maka kualitas pedestrian harus memberikan dampak nilai ekonomi. Jalur pedestrian yang tidak nyaman dapat menyebabkan terhambatnya aktivitas para warga kota dan berkurangnya kenyamanan dari pejalan kaki tersebut, terlebih bagi pejalan kaki yang memiliki kekurangan (penyandang cacat), dalam UU No. 4 pasal 10 ayat 1 Tahun 1997 tentang “penyandang cacat harus disejajarkan segala aspek kehidupan dan penghidupan dilaksanakan melalui penyediaan aksesibilitas” maka jalur pedestrian harus dibuat dengan memperhatikan fasilitas dan sarana yang memadai dan merangkul semua masyarakatnya terlebih para penyandang cacat. Fasilitas pendukungserta pemeliharaan yang baik merupakan salah satu nilai tambah untuk terciptanya jalur pedestrian yang ideal dan memiliki nilai estetika.

Dengan elemen pendukung pedestrian yang baik maka para pejalan kaki di wilayah studi akan lebih memilih berjalan kaki untuk *mobilitas* berpindah dari tempat satu ketempat lainnya ke tempat yang jaraknya berdekatan di area studi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Elemen Pendukung Jalur Pedestrian di Kota Tangerang (Studi Kasus di penggal Jalan MH Thamrin Kota Tangerang)

1.2 Perumusan Masalah

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang akan dijadikan bahan studi sebagai berikut. Pertanyaan mendasar muncul sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan elemen pendukung jalur pedestrian di jalan MH Thamrin ?
2. Apakah elemen pendukung jalur pedestrian sudah memenuhi kenyamanan pejalan kaki di jalan MH Thamrin Kota Tangerang?
3. Bagaimana saran untuk meningkatkan kenyamanan elemen pendukung jalur pedestrian di Kota Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- Mengidentifikasi keberadaan elemen pendukung jalur pedestrian di Jalan MH Thamrin
- Mengevaluasi keberadaan elemen pendukung jalur pedestrian di Jalan MH Thamrin
- Merumuskan saran untuk meningkatkan kenyamanan fasilitas pejalan kaki

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota khususnya mengenai Ruang Terbuka Hijau yang kaitannya sangat erat dengan perkotaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

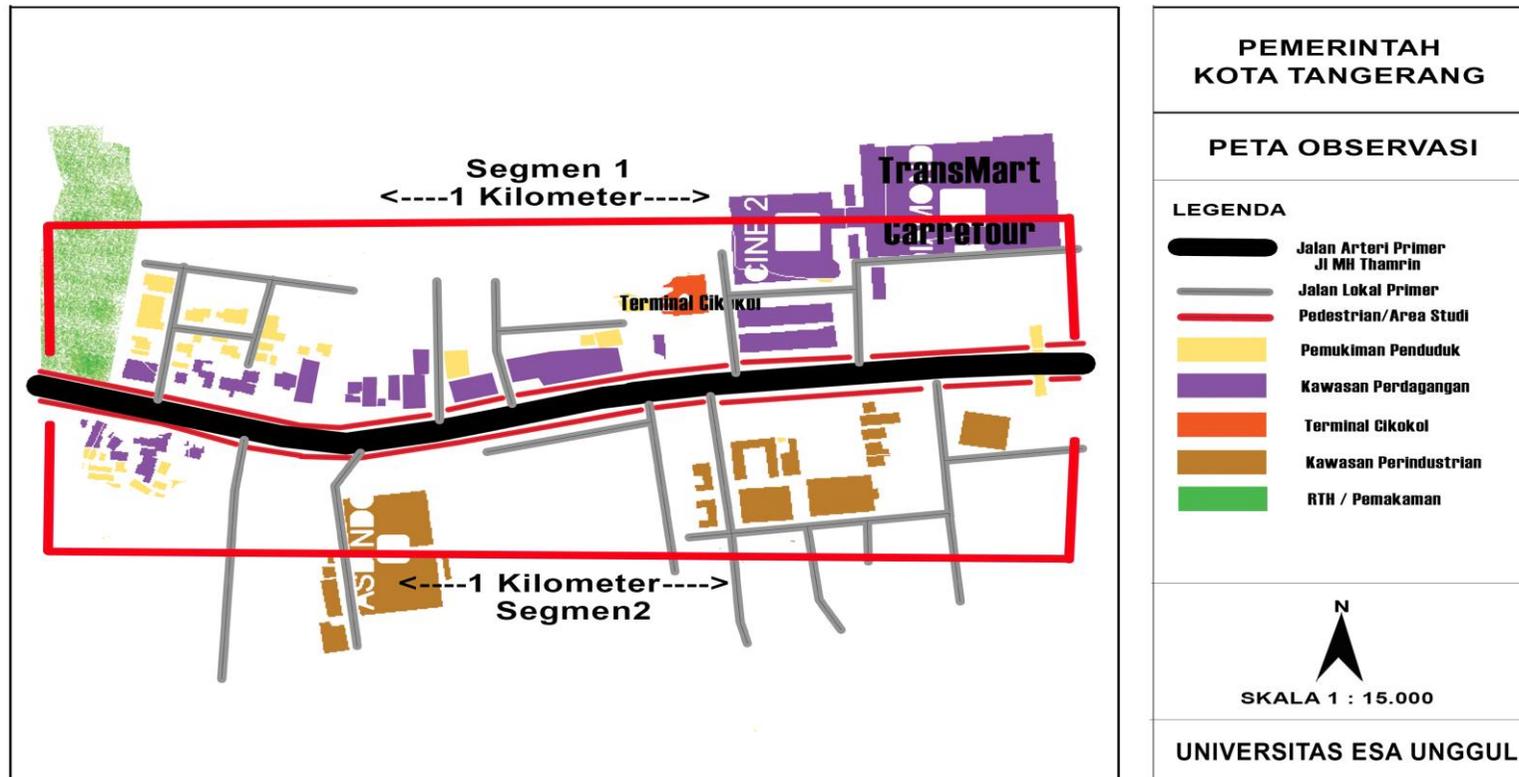
sumbangan pemikiran dan tambahan wawasan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah Kota Tangerang dalam mengelola ruang publik khususnya jalur pejalan kaki.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Wilayah Studi



Gambar 1

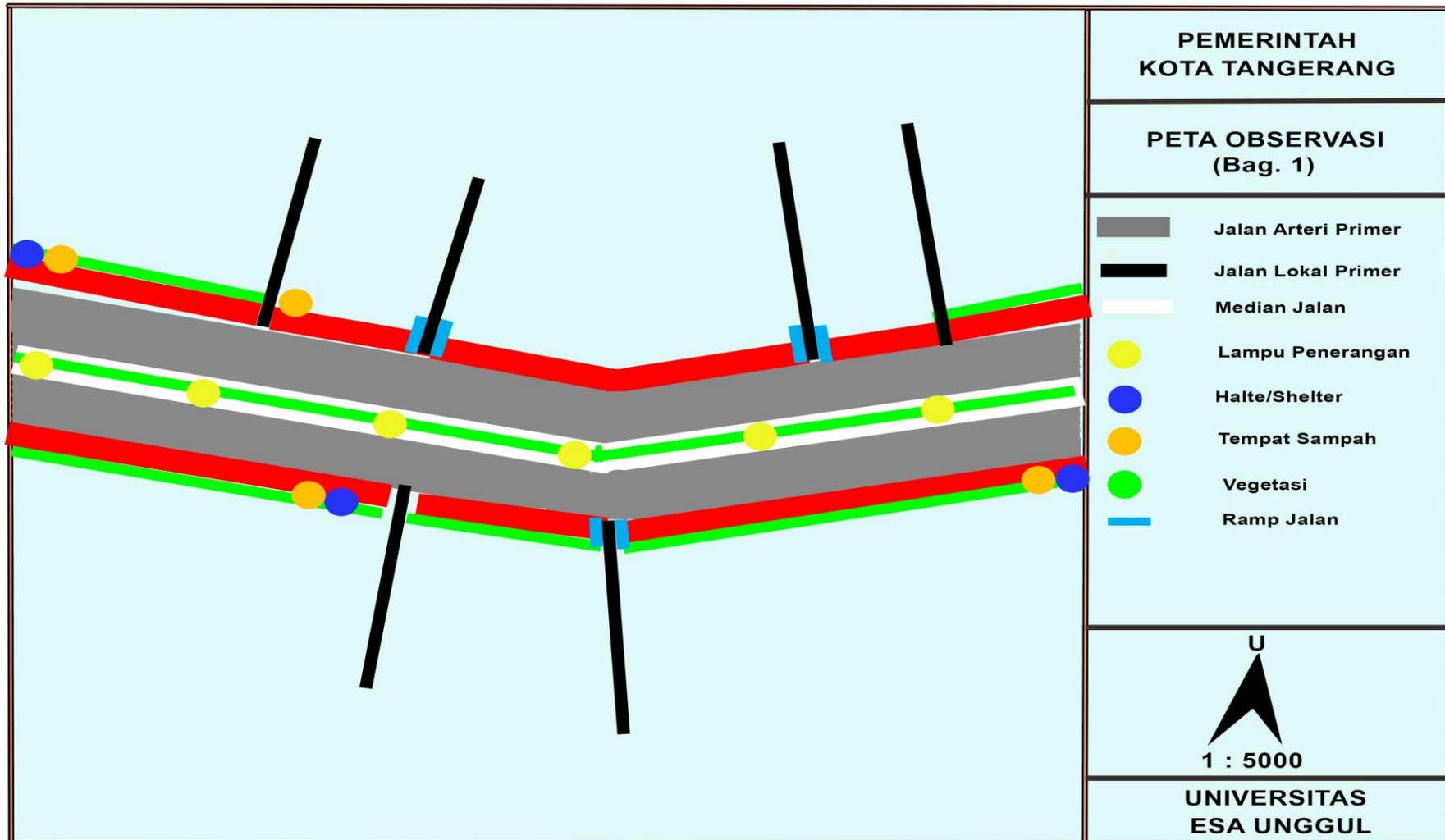
Peta lokasi studi

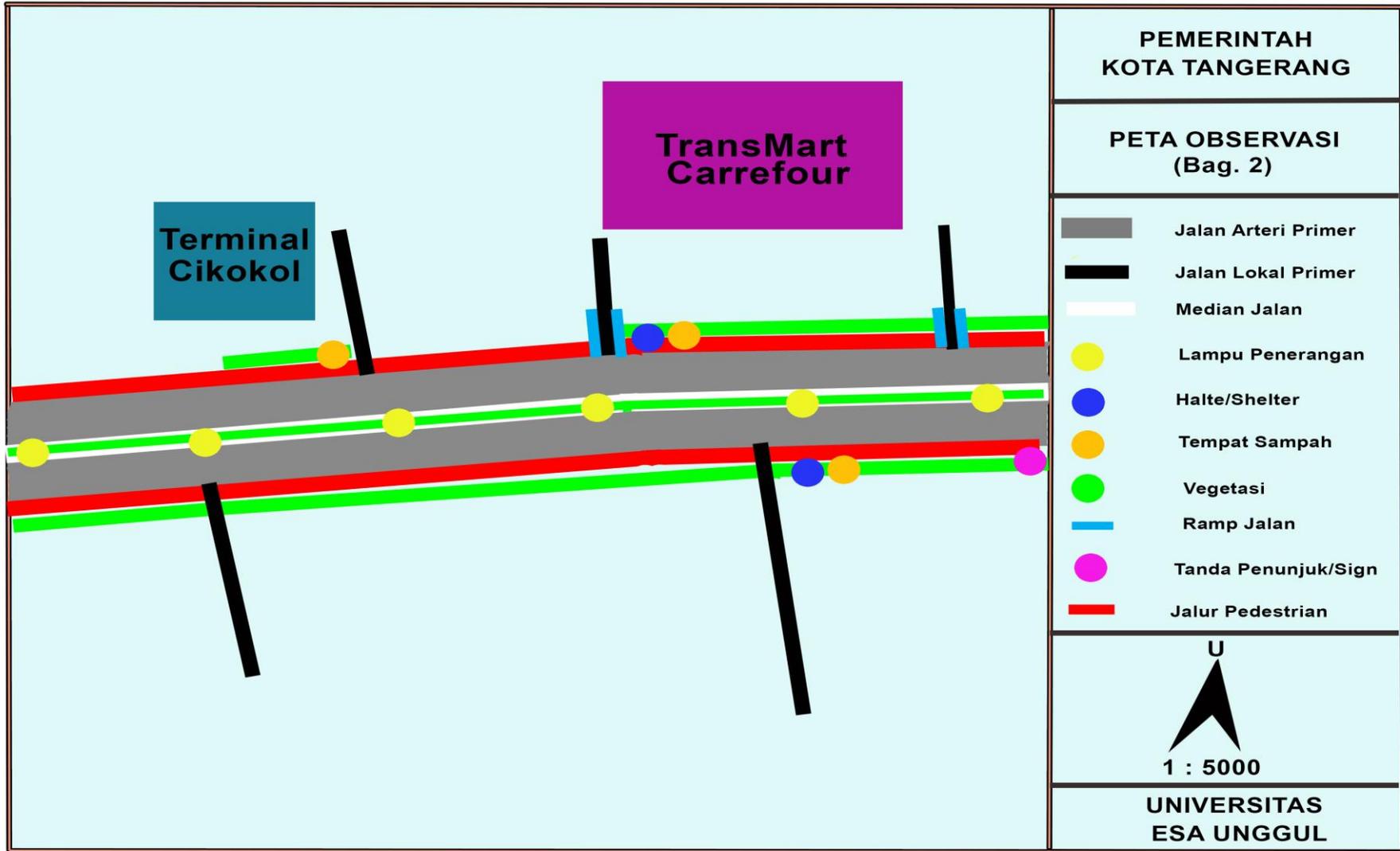
(kawasan perdagangan MH Thamrin sepanjang 1km)

1.5.2 Pembagian Segmen

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Segmen daerah yang dibatasi busur, lingkaran, garis, yang saling membatasi (garis yang memotong atau membatasi).Dikarenakan permasalahan antar segmen yang berbeda maka pembagian segmen pada penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam penelitian.Pada penelitian ini segmen dibagi menjadi segmen 1 dan segmen 2.

1.5.3 Peta Persebaran Elemen Pedestrian





**PEMERINTAH
KOTA TANGERANG**

**PETA OBSERVASI
(Bag. 2)**

-  Jalan Arteri Primer
-  Jalan Lokal Primer
-  Median Jalan
-  Lampu Penerangan
-  Halte/Shelter
-  Tempat Sampah
-  Vegetasi
-  Ramp Jalan
-  Tanda Penunjuk/Sign
-  Jalur Pedestrian

U

 1 : 5000

**UNIVERSITAS
ESA UNGGUL**

1.5.4 Ruang Lingkup Materi

Penelitian yang dilakukan dalam studi ini dibatasi oleh aspek penunjang kenyamanan pedestrian berdasarkan standar pedestrian sebagai ruang publik bagi pedestrian. Pada Studi ini dibahas mengenai

- Identifikasi elemen pendukung jalur pedestrian
- Evaluasi aspek fisik dan penyediaan elemen pendukung jalur pedestrian
- Rekomendasi untuk memenuhi kebutuhan para pedestrian
- Fokus dalam penelitian ini hanya dibatasi pada evaluasi elemen pendukung jalur pedestrian. Pembahasan mengenai elemen utama jalur pedestrian tidak akan dibahas secara mendalam pada penelitian ini.